



**POSTER SOSIAL
“STOP KDRT”**

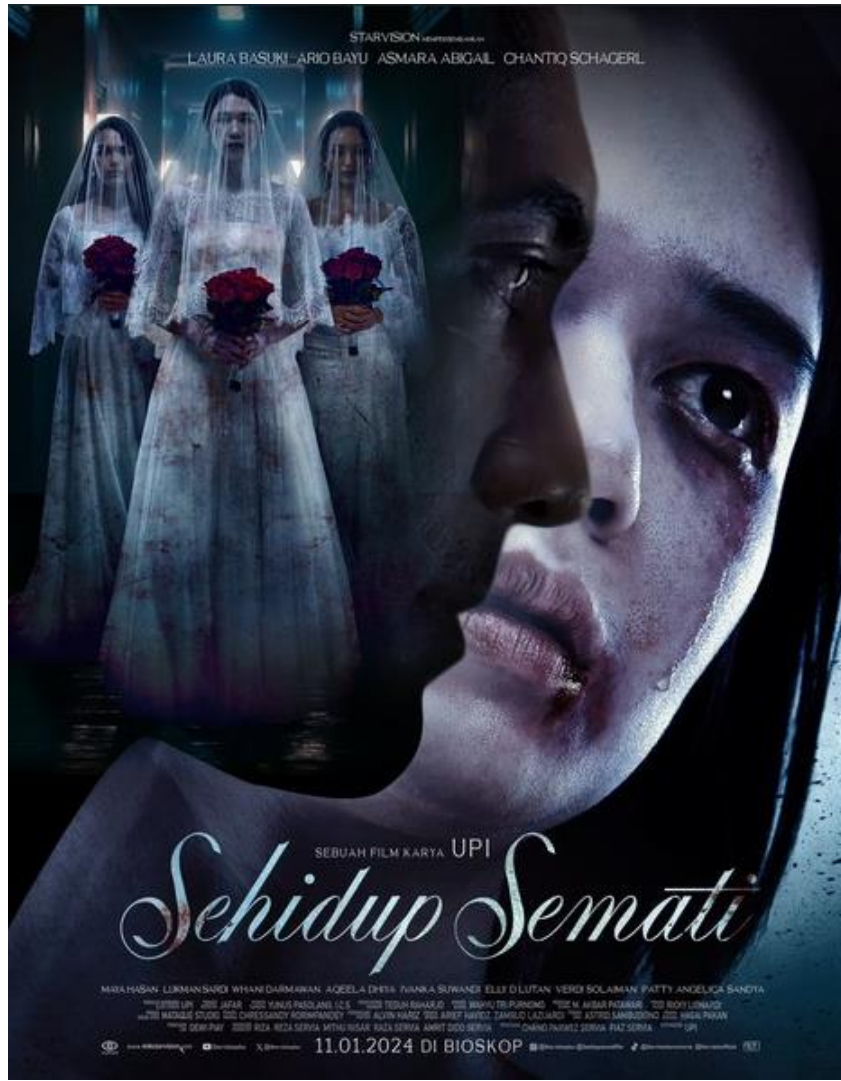
Dr. Wandah Wibawanto, M.Ds



- KDRT bukan hanya masalah pribadi, tapi juga masalah sosial.
- Kampanye visual seperti poster berperan penting membangun kesadaran dan mendorong tindakan

Setiap 1 dari 3 perempuan di dunia pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

- WHO -



Poster adalah media visual berisi pesan singkat dan kuat yang dirancang untuk dilihat dari kejauhan dan menyampaikan informasi atau ajakan.

TUJUAN

- Media komunikasi massa
- Alat kampanye atau promosi
- Pemicu kesadaran dan emosi

Tujuan Poster Kampanye Sosial

- Menginformasikan tentang isu sosial yang penting
- Membangkitkan emosi: empati, marah, peduli
- Mengajak perubahan sikap atau tindakan
- Membentuk opini publik terhadap isu seperti KDRT

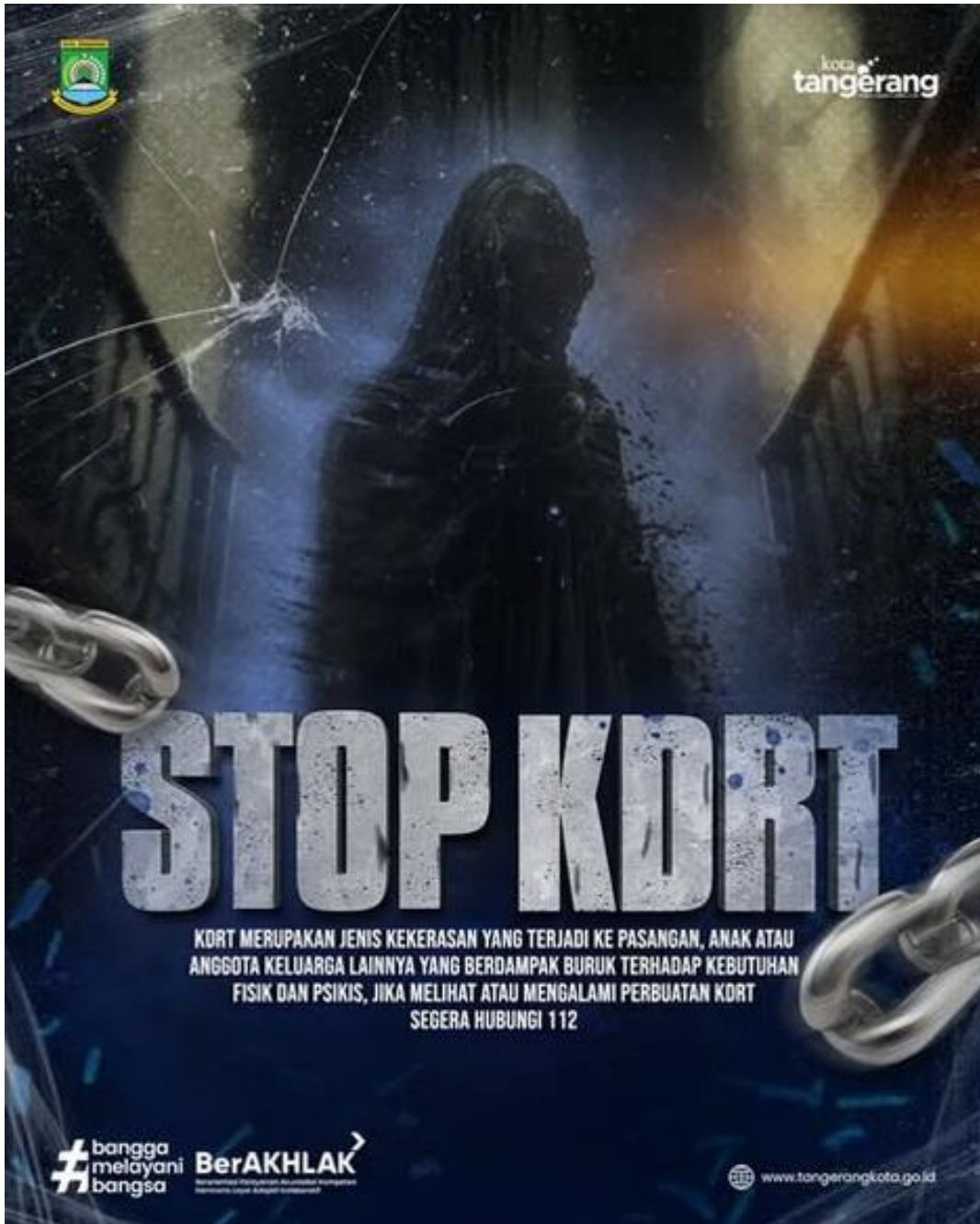




Karakteristik Poster

Terkait “Stop KDRT” yang Efektif

- ✓ Pesan singkat tapi mengena, emosional
- ✓ Bahasa yang tidak menyalahkan korban
- ✓ Ilustrasi yang menggugah dan relevan
- ✓ Call to action: "Hubungi (0241)0009900", "Laporkan Sekarang", dsb.
- ✓ Mudah diingat dan dipahami dalam waktu singkat



Ilustrasi yang Mendukung Pesan

Ilustrasi yang baik

Simbolik dan menggugah (bayangan tubuh, tangan terulur, rumah gelap)

Relevan dengan konteks KDRT

Tips:

Jangan eksplisit menampilkan kekerasan

Gunakan kontras visual: terang vs gelap, kecil vs besar



4 Jenis KDRT yang Perlu Diwaspadai



Kekerasan Fisik



Kekerasan Psikis



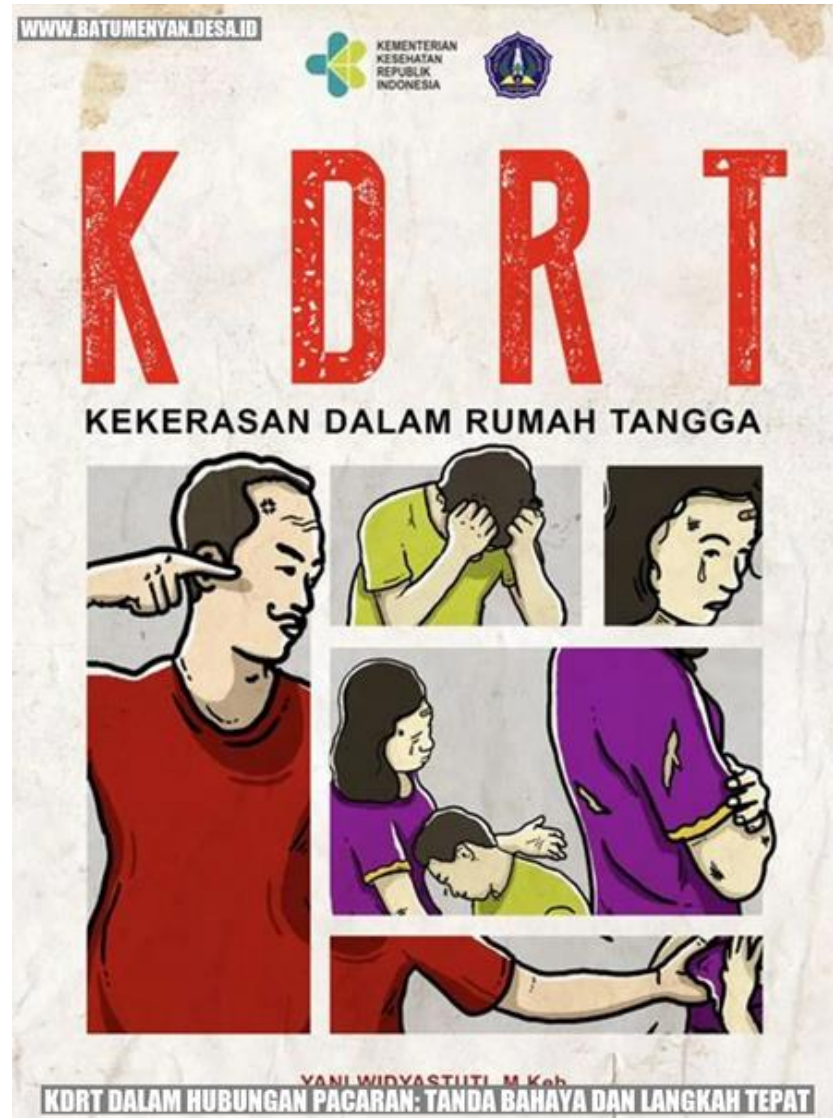
Kekerasan Seksual



Penelantaran Rumah Tangga

Penyampaian Makna yang Tepat

- Pastikan pesan bisa dipahami dalam 3–5 detik
- Gunakan simbol yang dikenal luas (pita ungu, siluet, tangan terbuka)
- Hubungkan antara teks dan gambar secara harmonis
- Hindari ambiguitas: pastikan pesan tidak salah tafsir



SEMUA UNTUK KELOMPOK WANITA

CINTA ITU TIDAK MENYIKSA

1 DARI 3 WANITA—DAN 1 DARI 4 PRIA—PERNAH BERADA DALAM
HUBUNGAN PENUH PENYIKSAAN, DAN 1 DARI 5 WANITA SERTA 1
DARI 7 PRIA PERNAH MENGALAMI KEKERASAN FISIK PARAH.

Tahu seseorang yang perlu bantuan?
Kami dapat bantu menghentikannya. Hubungi
kami di (021) 2987778 / (021) 2987779

SEMUA UNTUK
KELOMPOK
WANITA



WATCHING A CRIME IS A CRIME
Call 103 to report domestic violence

ACT NOW!

WSMARS
WESTERN SYDNEY MENS AND RELATIONSHIP SERVICES NETWORK

DOMESTIC VIOLENCE SERVICES FOR MALE VICTIMS 2015



SAY NO TO FAMILY VIOLENCE

ONLINE RESOURCES
One in Three Campaign: The One in Three website provides information about male victims of family violence (barriers to disclosing, forms of abuse, impacts on male victims and their children), research and statistics, opportunity to tell your story and hear other stories – www.oneinthree.com.au

GENERIC MEN'S SERVICES
Mensline Australia (1300 789 978): A generic helpline for all men and all relationship issues. For instant, confidential, professional male friendly counselling call 1300 789 978 available 24/7 – www.mensline.org.au

GENERIC FAMILY VIOLENCE SERVICES
1800 RESPECT (1800 737 732): The National Sexual Assault, Family & Domestic Violence Counselling Line is for any Australian who has experienced, or is at risk of, family and domestic violence and/or sexual assault. Available 24/7, online counselling is available at www.1800respect.org.au

Parent Line (1300 1300 52): Provides parenting support for families coping with domestic violence. Their 24/7 telephone counselling and support service for parents and carers of children 0 to 18 years. www.parentline.org.au

DAADS DISTRESS
Dads in Distress (1300 853 437): A national leader in peer support for separated parents at risk of crisis and trauma. Helpline operates Monday to Friday 9:00am - 5:00pm. www.dadsindistress.com.au

LEGAL ASSISTANCE
Men's Domestic Violence Court Advocacy Service: Barrister Mario Uchta runs free legal services for men going through AVO proceedings. www.guiltynotguilty.com.au

LawAccess (1300 888 529)

Insight: An independent agency which supports male victims of any violence. Informs, supports and introduces male victims to the unfamiliar environment of the court. www.wvocs.org.au

Start Safely: Housing subsidy for family violence victims – www.lmp/safely

FAMILY VIOLENCE & LEGAL SERVICES FOR GAY MEN AND LESBIANS
ACON's Lesbian and Gay Anti-Violence Project (1800 063 060): Runs a report line and information and referral service. Monday to Friday 10am to 6pm.

Safe Relationships Project (1800 244 481)
The Safe Relationships Project (SRP) can help you with going to court and applying for an AVO. SRP can provide free domestic violence court assistance for people in same sex relationships, transgender and transsexual people and intersex people. www.lids.org.au/srp/

Another Closet: www.anothercloset.com.au

Mensline Australia: has put together a good tip sheet for gay men experiencing family violence www.lmp/mlsr

MENTAL HEALTH CENTER 25 Years

Suara yang Jarang Didengar: Laki-laki juga Bisa Jadi Korban KDRT



Mengobati Luka Masa Lalu



**Data SIMFONI-PPA:
Tahun 2024, ada 795
kasus KDRT dengan
korban laki-laki.**

Tapi angka sebenarnya bisa
lebih besar.

**Banyak korban takut atau
malu melapor.**

Karena apa?

- ✗ Takut dicap lemah.
- ✗ Dikira bercanda.
- ✗ Nggak dianggap serius.

kumparan

**Segera
Laporkan**

KDRT

ke call center 129

atau WhatsApp

08111-129-129

**LAWAN
KDRT.**





STOP KDRT!

SIMAK INFORMASI BERIKUT!

Setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang berakibat **timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga** termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Pasal 1, UU 23/2004 Tentang PKDRT



Lingkup Rumah Tangga dalam Undang-Undang PKDRT



Suami, isteri, dan anak



Orang yang mempunyai hubungan keluarga yang menetap dalam satu rumah

Contoh: kakek, nenek, om, tante, sepupu dll



Orang yang bekerja membantu rumah tangga yang menetap dalam satu rumah

Contoh: Asisten rumah tangga, supir, tukang kebun, satpam dll

Geser >>



JERAT HUKUM PELAKU KDRT

Setiap orang yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga berhak mendapat perlindungan

Bagi pelaku, tentu saja ada ancaman hukum yang berlaku
(Tertuang dalam UU Nomor 23 Tahun 2004 pasal 44)



Setiap orang yang melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga

Pidana penjara paling lama lima tahun atau denda paling banyak Rp15 juta



Jika kekerasan fisik menyebabkan korban jatuh sakit atau luka berat

Pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau denda paling banyak Rp30 juta



Jika kekerasan fisik menyebabkan korban meninggal

Pidana penjara paling lama 15 tahun atau denda paling banyak Rp45 juta



Jika kekerasan fisik dilakukan oleh suami terhadap istri atau sebaliknya yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari

Pidana penjara lama empat bulan atau denda paling banyak Rp5 juta



**Pastikan desainer berkontribusi
untuk mencegah KDRT**